

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sugiarto, *Manajemen Kearsipan Modern: Dari Konvensional Ke Basis Komputer*, Yogyakarta: Gava Media, 2005.
- Bayu Triyanenda Hestu Pandega, “Digitalisasi Arsip Registrasi Mahasiswa Strata II Di Direktorat Akademik Universitas Gadjah Mada”, LTA D-III Kearsipan Sekolah Vokasi, UGM, 2015.
- Basir Barthos, *Manajemen Kearsipan Modern*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Ida Nuraida, *Manajemen Administrasi Perkantoran*, Yogyakarta : Kanisius, 2004.
- Machmoed Effendhie, *Pedoman Umum Digitalisasi Arsip*, Yogyakarta : Arsip Universitas Gadjah Mada.
- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia 1998.
- Muhammad Iqbal Fazarulloh, “Digitalisasi Arsip Sejarah Pulau Penyengat Di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau”, LTA D-III Kearsipan Sekolah Vokasi, UGM, 2016.
- Musliichah, *Bunga Rampai Kearsipan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015.
- Parno Nusantara, *Majalah Arsip, Edisi 65: Digitalisasi dan Metadata Arsip Dagregister Oleh Corts Foundation di ANRI*, Jakarta: 2010.
- Peraturan Gubernur DIY Nomor 1 Tahun 2011 Tentang *Pengelolaan Arsip Dinamis*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang *Pendaftaran tanah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2012 tentang *Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan*.
- Ratih Purwaningsih, “Digitalisasi Karya Seni Perupa Indonesia Di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta”, LTA D-III Kearsipan Sekolah Vokasi, UGM, 2014.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang *Kearsipan*.

Widiatmoko Adi Putranto, “Pengelolaan Arsip di Era Digital :
Mempertimbangkan Kembali Sudut Pandang Pengguna” Program
Studi Kearsipan Universitas Gadjah Mada, Vol. 1, 2017.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	UMUR	JABATAN
1	Eni Sulistiawati, SE	43 tahun	Kasubag Umum

Transkrip Wawancara

Pewawancara : “Untuk pengolahan arsip di DIKPORA apakah menggunakan pihak ketiga bu ?”

Narasumber : “Iya kita menggunakan pihak ketiga dalam pengolahan arsip”

Pewawancara : “Mengapa demikian bu?”

Narasumber : “Penggunaan pihak ketiga didasari oleh keterbatasan SDM kami dalam mengelola arsip yang ada, disamping itu beban kerja yang tidak seimbang dengan SDM menjadi halangan tersendiri bagi kami di bagian umum.”

Pewawancara : “Untuk pengolahan yang dilakukan oleh pihak ketiga meliputi apa saja bu ?”

Narasumber : “Mulai dari arsip inaktif sampai digitalisasi arsip vital yang kami miliki.”

Pewawancara : “Untuk arsip vital, apakah semua yang ada didigitalisasi bu ?”

Narasumber : “Tidak juga mas, jadi kita memberikan wewenang ke pihak ketiga arsip vital mana saja yang harus diolah, jadi gak semua di serahkan ke pihak ketiga untuk diolah.”

Pewawancara : “Dampak yang diperoleh dari pihak ketiga bagi bagian umum ini apa bu ? “

Narasumber : “Disisi lain bisa meringankan beban kerja di bagian ini, kita bisa merancang program kedepan untuk pengolahan arsip di dinas ini, dan juga dengan hadirnya pihak ketiga kita yang masih awam dengan teknologi kearsipan bisa mempelajari secara langsung dari pihak ketiga sebagai rekan kerja kita.”